



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

**LEARNING COMMUNITY**  
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 6 (2), 2022, 161-166

## **Penerapan Evaluasi Model Kirkpatrick Terhadap Hasil Dan Dampak Pada Program Kursus Hantaran Di LKP Parcelia Jember**

**Bibi Ekawati<sup>1\*</sup>, Arief Tukiman Hendrawijaya<sup>1</sup>, Frimha Purnamawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

\*Korespondensi penulis. Email: [bibiekawati@gmail.com](mailto:bibiEkawati@gmail.com).

### **Abstrak**

Evaluasi model Kirkpatrick merupakan sebuah upaya dalam menganalisis secara detail dalam mengetahui kemampuan keterampilan dan dampak peserta didik dalam mengikuti program kursus hantaran yang diselenggarakan oleh LKP Parcelia Jember. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendiskripsikan penerapan evaluasi model Kirkpatrick pada program kursus hantaran yang diselenggarakan oleh LKP Parcelia Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian menggunakan teknik purposive area. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis data interaktif Model Mile and Huberman yang terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Pada penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu peningkatan ketekunan, perpanjangan penelitian, dan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan evaluasi yang dilakukan oleh pihak LKP Parcelia menghasilkan beberapa peningkatan dalam upaya memenuhi tingkat kualitas pada peserta didik dalam program kursus hantaran.

**Kata Kunci:** Evaluasi Model Kirkpatrick, Hasil dan Dampak, Program Kursus

### ***Application of Kirkpatrick's Model Evaluation on Results and Impact on "Hantaran" Course Program at LKP Parcelia Jember***

#### **Abstract**

*The evaluation of the Kirkpatrick is an attempt to analyze in detail in knowing the skills and impact of students in participating in the delivery course program organized by LKP Parcelia Jember. The purpose of this study was to identify and describe the application of Kirkpatrick to the delivery course program organized by LKP Parcelia Jember. This study uses a descriptive qualitative method approach. The research location uses a purposive area. Determination of informants in this study using purposive sampling technique. Data analysis used interactive data analysis of the Mile and Huberman Model which consisted of four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, conclusions and data verification. In this study using data validity techniques, namely increasing persistence, research extension, and triangulation techniques. The results of this study indicate that the implementation of the evaluation carried out by LKP Parcelia resulted in several improvements in an effort to meet the quality level of students in the delivery course program.*

**Keywords:** *Kirkpatrick Model Evaluation, Results and Impact, Course Program*

## PENDAHULUAN

Di era digitalisasi ini masyarakat maupun individu dituntut bukan hanya memiliki kualitas akademik namun perlu memiliki suatu keahlian atau skill yang dikuasai. Pada dasarnya keahlian ataupun skill sangat diperlukan karena akan menjadikan ujung tombak sebagai daya saing di dunia kerja global. Cara untuk meningkatkan dan mengolah keterampilan diperlukan suatu adanya pelatihan atau kursus yang dapat mengembangkan keahlian yang dimilikinya tersebut (Dianingtyas, dkk. 2021). Namun bukan hanya itu, adanya suatu keterampilan dapat memberikan suatu peluang sebagai usaha dan dunia industri.

Pendidikan Luar Sekolah merupakan bentuk dari perkembangan penyelenggara pendidikan secara luas, bahwa pendidikan tidak hanya kegiatan terorganisir disekolah tetapi juga pendidikan diluar, karena pada hakikatnya pendidikan yang sebenarnya kehidupan dan sekolah hanya bagian kecil yang dibatasi oleh jenjang umur dan disiplin (Saleh S, 2020). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang mana sudah dijelaskan pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Pelatihan merupakan suatu program yang memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi siapa saja yang membutuhkan skill dan wawasan dalam melengkapi dan menambah tingkat keterampilannya (Nurhayati, 2018). Dalam UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 26 tentang pendidikan Nonformal ayat 5 kursus dan pelatihan diselenggarakan bag masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam membentuk suatu pelatihan dan program terbentuk menyediakan kebutuhan

serta memberikan ilmu sesuai kebutuhan peserta didik yang mengikuti pelatihan (Sudjana, 2010). Dalam program dan pelatihan tersebut awalnya harus mempunyai susunan rancangan dalam perencanaan, pelaksanaan dan akhir program. Pada proses tersebut pasti membutuhkan suatu evaluasi program (Ridho, dkk. 2020). Apabila kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rancangan pada bahan ajar sampai pada tahap akhir yang akan dilihat adalah hasil dari program tersebut. Apakah dari peserta didik mendapatkan kepuasan dari kegiatan tersebut serta perubahan yang dialami oleh peserta didik. Pada evaluasi program itu sendiri yaitu mengidentifikasi kurang dan lebihnya pada suatu rancangan, pelaksanaan dan hasil akhir program kegiatan (Arthur, 2018).

Pentingnya proses evaluasi yang dapat dilakukan dari beberapa pihak yang terlibat yaitu dari lembaga, pendidik, maupun dari peserta didik. Yang mana evaluasi dilakukan untuk meminimalisir suatu kesalahan dan melihat kekurangan suatu program (Ananda, 2017). Sehingga dalam evaluasi ini pada setiap pihak sangat berperan penting dalam evaluasi kegiatan maupun program. Keterkaitan antara satu dengan yang lainnya yang dapat menghasilkan dampak dalam suatu program (Hilmi, M.I. (2022). Pada evaluasi tersebut dapat meningkatkan atau mengevaluasi program yang bertujuan melihat keberhasilan program (Istiyani, & Utzman, 2020) yang telah diselenggarakan dan menindaklanjuti kelemahan-kelemahan yang didapat ketika evaluasi berlangsung baik diawal program dan maupun diakhir program, serta apakah program bisa dilakukan seterusnya (Shofwan, dkk. 2019).

## METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* yaitu berupa suatu metode yang akan digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan dalam simpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2015:9). Pada penentuan tempat peneliti menggunakan teknik *purposive area*. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Pada penelitian ini pemeriksaan data menggunakan peningkatan ketekunan, perpanjangan pengamatan, dan triangulasi (Moleong, 2012). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dari Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengumpulan dan pengolahan data yang telah peneliti peroleh, maka hasil data dapat dianalisa dalam penelitian ini yaitu Penerapan Evaluasi Model *Kirkpatrick* Terhadap Hasil Dan Dampak Pada Program Kursus Hantaran Yang Diselenggarakan LKP Parcelia Jember sebagai berikut:

#### **Penerapan Evaluasi**

Penerapan evaluasi ini dilaksanakan pada kegiatan program pada kursus hantaran yaitu dilakukan selama 3 bulan. Dilaksanakan dengan pembelajaran teori dan praktek. Bukan hanya dilakukan selama kegiatan namun dilakukan saat persiapan, pelaksanaan, dan setelah kegiatan program selesai. Penerapan evaluasi ini dilaksanakan dari perancangan yang telah dipersiapkan atau dengan eksekusi pada pelaksanaan kegiatan. Penerapan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada awal bulan agustus sampai bulan oktober. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan. Kegiatan program pembelajaran kursus hantaran berupa teori dan praktik. Pelaksanakan pembelajaran teori dan praktik disesuaikan dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibedah dari Kurikulum yang sudah ditentukan yaitu Jenjang KKN I. Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan RPP sehingga saat pelaksanaan dapat berjalan sesuai yang diinginkan oleh lembaga. Namun, apabila terjadi beberapa kendala pada saat kegiatan dapat dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerancuan pada saat kegiatan berlangsung. Pada pelaksanaan tersebut diakhiri dengan Uji Kompetensi yang mana peserta didik mendapatkan sertifikasi untuk bidang keahlian untuk menunjang karir pada peserta didik.

#### **Model *Kirkpatrick***

Model *Kirkpatrick* ini merupakan model evaluasi yang diciptakan oleh Donald L.

*Kirkpatrick* disaat beliau pada masa kuliah di University of Wisconsin, Madison. Artikel yang diterbitkan pada *Training and Development, the journal of The American Society for Training and Development* dikemukakan dalam evaluasi program pelatihan (Badu, 2013). Evaluasi ini memiliki empat level yaitu reaksi (*reaction*), pembelajaran (*learning*), perilaku (*behavior*), hasil/dampak (*result*) (Basir, 2013). Pada setiap tahap levelnya dianalisis untuk dijadikan suatu acuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan program pada kegiatan selanjutnya. Model *Kirkpatrick* ini ada kegiatan program LKP Parcelia ini berfokus terhadap peserta didik. Hal ini dilakukan evaluasi terhadap peserta didik yang bertujuan untuk dapat mengulang-ulang pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan ini peserta didik bisa memahami dari secara keseluruhan. Pada pelaksanaan evaluasi ini lembaga juga menggunakan 3 aspek yaitu pendidik, pembelajaran dan pendidik. Dari 3 aspek tersebut dijadikan dalam evaluasi karena dari 3 aspek tersebut merupakan rantai yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam pelaksanaan kegiatan. Evaluasi model *Kirkpatrick* yang diterapkan oleh LKP Parcelia berharap sesuai dengan tujuan dan rancangan yang dilakukan terhadap peserta didik bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari peserta didik sehingga setelah mengikuti pelatihan peserta didik dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diberikan di kegiatan program LKP Parcelia.

#### **Reaksi (*Reaction*)**

Reaksi merupakan tanggapan atau respon dari peserta didik terhadap kegiatan program kursus hantaran yang diselenggarakan. Pada tanggapan atau reaksi dari peserta didik di LKP Parcelia dengan adanya kegiatan kursus hantaran ini sangat antusias, terbuka dan menerima dengan baik program pembelajaran yang akan diberikan oleh lembaga. Tanggapan dari peserta didik dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran aktif dalam forum kelas. Adanya Tanya jawab antara peserta didik dan pendidik merupakan suatu simbol keaktifan pada pembelajaran yang mana peserta didik antusiasme dengan hal-hal baru yang sebelumnya mereka tidak tahu dan berusaha ingin mengetahui hal tersebut dengan cara

peserta didik bertanya tentang hantaran. Adanya kegiatan hantaran ini peserta didik dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan yang mana dapat meningkatkan keterampilannya untuk sebagai hobi atau bekal dalam merintis karir dimasa depan. Keingintahuan yang ditampakkan pada reaksi peserta didik yang antusias dan memiliki banyak pertanyaan yang ingin disampaikan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan memahami kursus hantaran tersebut.

### **Pembelajaran (*Learning*)**

Pada pembelajaran yang dipersiapkan dari lembaga dan pendidik yaitu dari kurikulum Jenjang KKNI I yang sudah ditentukan oleh pusat Jakarta. Kurikulum tersebut dibedah dan dijadikan rincian yaitu Rancangan Program Pembelajaran. RPP tersebut di sesuaikan dengan waktu pelaksanaan selama 3 bulan beserta rincian jam pelaksanaan pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan waktu yang diperlukan yaitu 5 jam dari 2 jam teori dan 3 jam praktek. Sehingga total dari keseluruhan jam yang dibutuhkan dalam pertemuan yaitu 200 jam. Kesiapan materi yang akan di sampaikan terhadap peserta didik merupakan tanggung jawab pendidik yang mana harus memiliki strategi dalam mengajar supaya peserta didik aktif, mudah memahami, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Adanya evaluasi peserta didik dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang dirasakan, misalnya dalam pembelajaran pendidik memberikan materi atau menjelaskan materinya terlalu cepat sehingga peserta didik kurang memahami dan bingung. Pendidik harus komunikatif supaya dapat mengetahui apa yang menjadi kendala pada peserta didik tidak dapat atau kurang memahami materi tersebut. Sehingga peserta didik dan pendidik bisa sharing maupun dapat melakukan tanya jawab antar setiap peserta didik. Dengan adanya interaksi tersebut dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif dan komunikatif. Adapun peserta didik dalam menanggapi pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan waktu yang sangat singkat dan digunakan untuk teori dan praktek.

### **Perilaku (*Behavior*)**

Perilaku pada peserta didik dapat

dilihat dari tanggapan atau aksi dalam pembelajaran yaitu dengan melihat hasil tugas yang telah diberikan dan evaluasi materi yang telah dilaksanakan. Dari situ dapat dilihat cara penyelesaian tugas dan pemahaman pada peserta didik sampai sejauh mana peserta didik bisa explore pada keterampilan tersebut. Dengan adanya evaluasi perilaku terhadap peserta didik, pendidik dapat memahami segala situasi, kondisi dan menilai sikap dari peserta didik. Adanya tanggapan pada peserta didik dapat terlihat hasil dari pendidik merancang pembelajaran yang efektif dan kondusif. Apabila dari peserta memiliki perilaku yang aktif dapat meningkatkan kualitas dari kepercayaan peserta didik dan kualitas pembelajaran yang dirancang oleh pendidik. Pada pendidik dilihat dari cara menyampaikan materi pembelajaran apakah efektif untuk peserta didik dan metode yang dilakukan dalam pembelajaran tersebut sesuai dengan peserta didik. Sedangkan peserta didik dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu dari cara belajar dan aktifnya pada setiap pertemuan. Dapat mengevaluasi materi sebelumnya atau mengajukan beberapa pertanyaan untuk peserta didik mengingat beberapa materi yang telah disampaikan dimateri sebelumnya sehingga evaluasi tersebut dapat menunjang pemahaman dari peserta didik. Kedisiplinan merupakan suatu perilaku yang dapat meningkatkan kualitas dari peserta didik yang tidak menyepelkan sesuatu hal dan dapat bertanggung dengan apa yang peserta didik lakukan. Hal tersebut dibuktikan pada saat peneliti melakukan observasi ketika kegiatan pembelajaran dan evaluasi dilaksanakan di pertengahan bulan dan diakhir bulan, bahwa memang peserta didik disiplin karena sudah terbiasa dan tepat waktu karena memang sudah menjadi kebiasaan dari pondok setiap harinya.

### **Hasil/Dampak (*Result*)**

Dampak dari adanya kegiatan program kursus hantaran yang telah dilaksanakan dan diselenggarakan oleh LKP Parcelia terhadap peserta didik dan lembaga merupakan suatu harapan yang baik untuk kedua bilah pihak. Dampak atau hasil yang diharapkan dari peserta didik setelah mengikuti pelatihan dapat berkembang dan dapat meningkatkan taraf ekonomi menjadi yang lebih baik.

Sedangkan dampak atau hasil yang didapatkan oleh lembaga dari adanya peserta didik yang berkualitas dapat meningkatkan pula kualitas dari lembaga yang sudah memberikan pelatihan maupun edukasi terhadap peserta didik. Dampak atau hasil peserta didik dalam mengikuti kegiatan program kursus hantaran yaitu memiliki wawasan dan memiliki skill atau keterampilan sehingga menjadikan peserta didik lebih mandiri. Dengan adanya kegiatan program kursus hantaran peserta didik dapat menemukan tempat untuk berkembang sesuai dengan kemampuan (Ritonga, dkk. 2019). Peserta didik setelah mengikuti kegiatan program kursus hantaran dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Kursus yang diberikan oleh peserta didik dapat menambah keterampilan hantaran dan meningkatkan wawasan peserta diri dalam memperluas pengetahuan dan dapat menjadikan peserta lebih mandiri serta dapat membantu meningkatkan perekonomian pada setiap keluarga. Sehingga dengan adanya program pelaksanaan ini dapat membantu peserta didik untuk memberikan edukasi, wawasan serta keterampilan untuk menjadikan peserta didik yang lebih baik untuk kedepannya. Selanjutnya dapat meningkatkan kualitas dari pendidik yang mana hasil dari kemampuan peserta didik sesuai dengan keinginan lembaga dan pendidik dapat meningkatkan kualitas dari pendidik dan akreditasi Lembaga.

#### **SIMPULAN**

Pada evaluasi yang telah dilakukan oleh LKP telah menggunakan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran pendidik dan kualitas dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan program kursus hantaran di LKP Parcelia Jember. Evaluasi dilakukan bagi lembaga guna upaya meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengingat dan melakukan keterampilan hantaran dengan terbiasa sehingga saat tes ujian kompetensi dapat lulus dengan sesuai keterampilan yang baik dan berkualitas serta peserta didik dapat mendapatkan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Namun evaluasi ini tidak dilaksanakan oleh lembaga dengan adanya dampak evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan program yang telah dilakukan

karena dari ketua lembaga LKP hanya memiliki tujuan untuk memberikan kualitas terhadap peserta didik, apabila kualitas terhadap peserta didik baik nilai atau dampak dari lembaga akan mengikuti alur dari hasil yang telah dicapai oleh LKP terhadap peserta didik. Hasil dari penelitian adalah penerapan evaluasi yang dilakukan pihak LKP Parcelia telah berjalan dengan baik, penerapan evaluasi tersebut membentuk kegiatan yang memenuhi dan menunjang kemampuan pada peserta didik sehingga tujuan dari LKP Parcelia Jember dalam menggunakan evaluasi model *Kirkpatrick* untuk mengetahui hasil belajar serta dampak peserta didik setelah mengikuti kursus pelatihan hantaran memenuhi harapan lembaga yang mana peserta didik dapat mengembangkan skill atau keterampilan dan dapat menjadikan daya saing yang berkualitas baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R., Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Arthur, R. (2018). Evaluasi program diklat karya tulis ilmiah untuk widyaiswara Pusbangtendik Kemdikbud. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 35-48.
- Badu, S. (2013). Implementasi Evaluasi Model Kirkpatrick Pada Perkuliahan Masalah Nilai Awal Dan Syarat Batas. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 16, 102-129.
- Basir, F. (2013). Evaluasi Program Dilatpim IV Balai Diklat Keagamaan Makassar dengan Model Kirkpatrick. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*
- Dianingtyas, I., Masyhud, S., & Ariefianto, L. (2021). Evaluasi Program Pelatihan Desain Grafis dalam Pencapaian Keberhasilan Peserta Pelatihan di Balai Latihan Kerja Banyuwangi. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 62-67.
- Hilmi, M.I. (2022). Evaluation Of CIPPO Model Program In Elderly Empowerment. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*. 11(2). 58-66.

- Istiyani, N., & Utsman, U. (2020). Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelatihan Menjahit Di LKP Kartika Bawen. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 6-13.
- Moleong, L.J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, Y. (2018). Penerapan Model Kirkpatrick Untuk Evaluasi Pogram Diklat Teknis Subtantif Materi Perencanaan Pembelajaran D Wilayah Kerja Provinsi Kepulauan Riau. *Junal Diklat Teknis*.
- Ridho, A., Kusaeri, K., Nasaruddin, N., & Rohman, F. (2020). Evaluasi Program Gerakan Furudhul Ainiyah (Gefa) dengan Menggunakan Model Kirkpatrick. *FIKROTUNA*, 11(01).
- Ritonga, R., Saepudin, A., & Wahyudin, U. (2019). Penerapan Model Evaluasi Kirkpatrick Empat Level Dalam Mengevaluasi Program Diklat Di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 12-21.
- Saleh S. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*. Yogyakarta: K-Media.
- Shofwan, I., Yusuf, A., Suryana, S., & Widhanarto, G. (2019). Evaluasi Program Model Logical Framework Untuk Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(1), 59-64.
- Sudjana, D. (2010). *Evaluasi Pogram Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.